

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI KELOMPOK BERMAIN TUNAS HARAPAN

Atik Fadlilah

(fadlilah_27@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Muhammad Reza

(mrezt@yahoo.co.uk)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Salah satu bidang pengembangan yang diajarkan di kelompok bermain yaitu bidang pengembangan kognitif. Pengembangan kognitif dapat diperoleh melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, mengenal konsep angka dan bilangan. Didalam hal mengenal konsep bilangan anak di Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto belum maksimal. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-5 dari 20 anak hanya 5 anak saja yang mampu mengenal konsep membilangnya, sebagai guru yang memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran peneliti ingin memperbaiki kondisi tersebut dengan menggunakan media gambar yang bervariasi dan menarik bagi anak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui media gambar pada anak Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 45%, pertemuan 2 diperoleh 55%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas belum berhasil karena target yang ditentukan adalah $\geq 75\%$, maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 70% dan pertemuan 2 diperoleh 85%. Berdasarkan analisis data pada siklus II pertemuan 1 dan 2, maka target yang diharapkan tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 pada anak di Kelompok Bermain Tunas Harapan.

Kata kunci: Mengenal konsep bilangan, Media gambar

ABSTRACT

One of speciality development that had been taught in a playgroup is a developing cognitive. The cognitive development can be achieved through activity of calculate, counting, classifying, knowing shape, knowing numbers concept. Knowing a number concept children in playgroup Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto is not maximum. This is can be seen through studying activity knowing concept of calculating from 1-5. From 20 kids only 5 that know the concept of calculating, as a teacher that have a responsibility for studying, researcher want to remake the condition with using picture media that variative and interesting for kids. The purpose of this research is to know the increase ability to know concept of calculating from 1-5 through picture media for kids at Tunas Harapan playgroup in Mojokerto.

This research using an class action method that have been designed into a repeated cycle. Every cycle consist of 4 steps. Planning, action apply, observation and reflection. Subject in this research consist of 20 children. The collecting technique using observation and documentation, meanwhile analys data using static description.

The result from this research show that the ability knowing concept of calculating from 1-5 in 1 cycle and first meeting, we got 45%, second meeting we got 55%. From this, we can see that the class action is not succesfully worked because the targeted one is have to be more than $\geq 75\%$, so the research continue to the cycle 2. In the cycle 2 first meeting, we got 70% and the second meeting we got 85%. Based on the analys data in cycle 2 first and second meeting, we hit the target so this research are stated to be success. From this research, we can conclude that picture media can increase ability to knowing concept of calculating from 1-5 to kids in the Tunas Harapan playgroup.

Keyword: Knowing concept of calculating, Picture media

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan taman pendidikan pada jalur formal dan non formal, yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis maupun fisik, yang meliputi: moral dan nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, untuk mempersiapkan anak didik dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu bidang pengembangan yang diajarkan di kelompok bermain adalah bidang pengembangan kognitif, yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

Berdasarkan hasil refleksi guru yang dilakukan peneliti di Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto pada kegiatan pembelajaran tentang mengenal konsep bilangan 1-5, bilangan dengan benda dan lambang bilangan anak masih kurang mampu. Dari 20 anak hanya 5 anak saja yang mampu mengenal konsep membilangnya, 15 anak yang masih kurang mampu. Hal ini disebabkan bahwa selama ini hanya dengan menggunakan sumber belajar yang terbatas : 1) lembar kegiatan anak, 2) media yang kurang menarik, 3) Guru kurang mampu memberikan kreativitas dalam media pengajarannya, terkesan monoton dan membosankan, 4) guru kurang mampu memberikan stimulus atau rangsangan untuk membangkitkan minat anak memahami bilangan, 5) anak kurang tertarik, tidak antusias dan sering tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga peneliti mengadakan perubahan dalam hal mengajar, terutama dalam penggunaan media.

Melihat kondisi seperti ini peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak melalui media gambar pada anak di Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui media gambar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui media gambar pada anak di Kelompok Bermain Tunas Harapan Mojokerto dan Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di Kelompok Bermain Tunas Harapan Mojokerto.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin

dicapai yaitu Untuk mendiskripsikan upaya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui media gambar pada anak di Kelompok Bermain Tunas Harapan Mojokerto dan untuk mendiskripsikan efektif tidaknya media gambar untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-5 di Kelompok Bermain Tunas Harapan Mojokerto.

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini mempunyai manfaat anatara lain:

1. Bagi anak

Manfaat penelitian tindakan kelas bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan angka melalui media gambar dengan dibantu cara penyampaian guru dalam bentuk yang menarik.

2. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam memecahkan masalah konsep bilangan yang dialami oleh peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sekolah sebagai tempat berkumpulnya satuan pendidik diharapkan mempunyai cara atau metode baru dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini.

Media Gambar adalah suatu untuk mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek untuk proses dari suatu kegiatan atau peristiwa. Dengan media gambar ini, disamping anak memiliki rasa senang, diharapkan tertanam konsep bilangan di dalam memorinya.

Bilangan adalah banyaknya benda, jumlah, satuan system matematika yang dapat diunitkan dan bersifat abstrak, Marhijanto (Tajudin, 2008:30). Konsep abstrak ini merupakan hal yang sulit untuk Taman Kanak-kanak memahami secara langsung. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa konsep bilangan itu bersifat abstrak, maka cenderung sukar untuk dipahami oleh anak Taman Kanak-kanak dimana pemikiran anak Taman Kanak-kanak berdasarkan pada pengalaman kongkret. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak Taman Kanak-kanak tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkret untuk membantu proses pembelajaran mengenal konsep bilangan.

Menurut coopley (2005:55-64) mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu (1) counting (berhitung), (2) one-to-one correspondence (koresponden satu-satu),

(3) quality (kuantitas), (4) comparison (perbandingan), (5) recognising and writing numeral (mengenal dan menulis angka). Untuk mengetahui kemampuan anak mengenal konsep bilangan tidak hanya melalui visual yaitu mengetahui lambang bilangan dan kemampuan verbal menyebutkan bilangan, maka kegiatan mengenal konsep bilangan harus dilakukan dengan menggunakan benda kongkret ataupun gambar yang mewakili lambang bilangan tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. (Arikunto, 2010:135). Rancangan dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), *reflection* (refleksi). Yang Langkah pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Teknik analisis data dengan proses pengelompokan dan menstabilasikan data dalam penyajian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2004:109)

Dikatakan berhasil apabila anak sudah mencapai 75% dari kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5.

a. Perencanaan

1. Mempersiapkan RKM, RKH, RPP
2. Media pengajaran yang mendukung (media gambar)
3. Menetapkan jadwal penelitian
4. Lembar observasi dan daftar nilai hasil pengamatan

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode bermain sambil belajar menggunakan media gambar, sebagai bahan intervensi tindakan dan dibantu oleh teman sejawat dalam melakukan pengamatan atau penelitian tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 dengan menggunakan media gambar pada anak Kelompok Bermain Tunas Harapan Mojokerto.

c. Observasi

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak setelah mengikuti pembelajaran. Hasil pengumpulan data dapat diperoleh dari lembar observasi guru dan lembar observasi kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5.

d. Refleksi

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah anak yang tuntas belajar

N = Jumlah anak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil penelitian ini akan dibahas tentang proses penelitian yang dilakukan selama di lapangan dari awal hingga diperoleh data penelitian.

Siklus I

Tindakan yang dilakukan terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Kesimpulan belum tercapainya target hasil kemampuan yang diinginkan pada siklus I bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar masih memerlukan kreativitas dan motivasi dengan memberi kesempatan kepada anak dalam mengenal konsep bilangan menggunakan media gambar.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, guru melakukan tindakan perbaikan dalam memberi apersepsi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, cara mendemonstrasikan kegiatan diperjelas serta dalam memberi penguatan disesuaikan dengan tema. Tindakan yang dilakukan terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

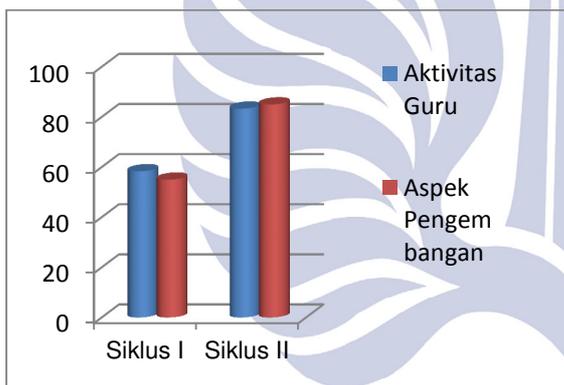
Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada Siklus I dan Siklus II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui media gambar, memperoleh hasil yang belum sesuai harapan pada Siklus I, namun pada Siklus II sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan 75%. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi aktivitas guru dan anak pada kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5, sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak
pada Kemampuan Mengenal Konsep
Bilangan 1-20

No	Lembar Observasi	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Guru	58,33 %	83,33%
2	Mengenal Konsep Bilangan 1-20	55%	85%

Sumber : (Hasil perhitungan rekapitulasi penilaian aktivitas guru dan kemampuan anak).

Grafik olah data berdasarkan tabel hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 dengan media gambar mulai dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



Grafik 1
Aktivitas Guru dan Anak
pada Kemampuan Mengenal Konsep
Bilangan 1-5

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses belajar mengajar guru sudah melakukan kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh guru. Hambatan atau kesulitan tersebut adalah daya tangkap dan kemampuan berfikir masing – masing anak berbeda, ada yang cepat tanggap apa yang disampaikan guru ada juga yang lamban dalam menangkap pembelajaran dari guru. Oleh sebab itu guru perlu melakukan kerja ekstra atau strategi yang lebih baik dalam memberikan pemahaman pembelajaran mengenai pengenalan konsep bilangan 1-5, bilangan dengan benda dan lambang bilangan.

Pada waktu kegiatan belajar mengajar guru berusaha memperjelas dan tegas dalam memberikan apersepsi, sehingga anak paham dan mengerti tentang kegiatan yang dilakukan, agar membangkitkan respon anak untuk dapat berinteraksi guru.

Pengelolaan kelas di *setting* menarik dan menyenangkan agar anak bisa fokus bermain dan mau mengikuti kegiatan bermain melalui media gambar. Media gambarnya harus bisa membuat anak tertarik dengan warna yang jelas tidak gelap sehingga anak berminat untuk bermain.

Hal ini sudah sesuai dengan pengetahuan dan keahlian profesional guru, dimana “guru harus memiliki keahlian dalam manajemen kelas agar tetap kondusif, memiliki keahlian motivasi yang berupa strategi untuk memotivasi anak dalam belajar, dan keahlian komunikasi dalam berbicara, mendengar, mengatasi hambatan komunikasi verbal, dan memahami komunikasi non verbal dari murid” (Santrock:2007).

Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti, terlihat terjadi peningkatan kearah yang positif. Terbukti pada siklus I persentase keberhasilan aktivitas kinerja guru adalah 58,33% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Peningkatan ini merupakan salah satu bukti bahwa ada usaha perbaikan mengelola proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 dengan cara anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman, yaitu anak diberi kesempatan untuk sering maju ke depan kelas pada saat proses pembelajaran, sehingga anak termotivasi untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Penerapan media gambar diharapkan berhasil dan mencapai taraf sesuai dengan harapan dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan, yaitu pada aspek 1) anak dapat menyebut urutan lambang bilangan 1-5, 2) anak dapat mengenal konsep bilangan 1-5 dengan benda, 3) anak dapat menghubungkan lambang bilangan 1-5 dengan benda.

Dan berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengamatan (observasi) pada anak Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada aspek peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 siklus I ada 11 anak yang tingkat perkembangannya sudah tercapai dengan prosentase mencapai 55% , terjadi peningkatan pada siklus II ada 17 anak yang

tingkat perkembangannya sudah tercapai dengan prosentase mencapai 85%. Sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berhasil karena peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus melalui pembahasan dan analisis dapat disimpulkan:

Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 pada anak Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto dapat digunakan sesuai dengan tema dalam pembelajaran prosentase ketuntasan belajar anak siklus I hanya mencapai 55%, maka pada siklus II ketuntasan belajar yang dicapai menjadi 85% dan sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berhasil karena ketuntasan belajar terpenuhi dari kriteria keberhasilan yaitu 75% meskipun ada 3 anak yang tingkat perkembangannya belum tercapai karena anak tersebut sulit menerima kegiatan yang dilakukan.

Dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-5 di Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto sangat efektif dan menyenangkan. Aktivitas guru yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja anak. Disamping itu media gambar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 pada program pembelajaran.

Saran

Adapun saran-saran peneliti yang diharapkan berguna bagi kegiatan proses pembelajaran anak ke depan adalah:

- 1) Perlunya alat peraga atau media yang benar-benar efektif dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan di Kelompok Bermain Tunas Harapan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto yang sesuai dengan kondisi fisik dan perkembangan mental siswa.
- 2) Teknik peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 dengan memberikan stimulus, suasana belajar yang menyenangkan, media yang menarik.
- 3) Media gambar dalam proses pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik anak.

- 4) Guru selalu berupaya untuk melakukan perbaikan kinerjanya dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran pada hari itu tercapai.
- 5) Agar tercapai suasana belajar yang kondusif, setidaknya dari pihak sekolah dapat menambah pengajar agar semua anak dapat dikontrol dan diawasi perkembangannya saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar, 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Zain Aswan, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Jasin, Anwar, 1971. *Pedoman Pembuatan dan Pemakaian Alat-alat Peraga di Pendidikan Sekolah Dasar*, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musfiroh, Tadkiroatun, 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Nurlaela, 2009. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Melalui Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Kelompok B TK Bungamputi DWP Untad Palu*. Palu: Universitas Tadulako.
- Sadiman, Arif. S, dkk, 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif. S, dkk, 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar
Pada Anak Di Kelompok Bermain Tunas Harapan*

- Santrock, John W, 2007. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk, 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh. Uzer, 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badru, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya